

**UJI AKTIVITAS EKSTRAK ETANOL KULIT BUAH TERONG BELANDA (*Solanum bataceum*) TERHADAP PERTUMBUHAN *Propionibacterium acnes* DAN *Pseudomonas aeruginosa***

**ABSTRAK**

**Latar belakang :** Kulit merupakan organ terluar dari tubuh yang terpapar langsung oleh lingkungan manusia dan berperan sebagai sistem pertahanan pertama terhadap kontaminasi suatu mikroorganisme yang bersifat patogen maupun non patogen. Kulit yang lembab menjadi salah satu media terbaik untuk pertumbuhan bakteri dan meningkatkan resiko terjadinya infeksi kulit. Salah satu bakteri yang seringkali menjadi penyebab utama infeksi kulit adalah *Propionibacterium acnes* dan *Pseudomonas aeruginosa*. Pengobatan menggunakan antibiotik dalam jangka waktu yang panjang dapat mengakibatkan hipersensitivitas. Sehingga diperlukan pencarian bahan antibakteri alternatif dari alam yang dapat menghambat pertumbuhan *Propionibacterium acnes* dan *Pseudomonas aeruginosa*.

**Tujuan Penelitian :** Untuk mengetahui aktivitas ekstrak etanol kulit buah terong belanda (*Solanum bataceum*) terhadap pertumbuhan *Propionibacterium acnes* dan *Pseudomonas aeruginosa*, serta untuk mengetahui konsentrasi ekstrak etanol kulit buah terong belanda (*Solanum bataceum*) yang memiliki aktivitas terbaik terhadap *Propionibacterium acnes* dan *Pseudomonas aeruginosa*.

**Metode penelitian :** Metode penelitian ini adalah eksperimental laboratorium

**Hasil :** Setelah dilakukan skrining fitokimia dengan uji warna, kulit buah terong belanda (*Solanum bataceum*) mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, dan tanin yang diketahui memiliki antibakteri. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fadillah Surya, terong belanda memiliki aktivitas pada konsentrasi 4,75% (*Escherichia coli*) dan 0,5% (*Bacillus subtilis*). Setelah dilakukan penelitian uji aktivitas ekstrak etanol kulit buah terong belanda (*Solanum bataceum*) terhadap pertumbuhan *Propionibacterium acnes* dan *Pseudomonas aeruginosa* dengan metode difusi cakram dengan 3 konsentrasi (0,5% b/v, 2,5% b/v, dan 5% b/v) serta kontrol negatif (NaCMC) dan kontrol positif levofloxacin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 3 konsentrasi ekstrak kulit buah terong belanda memiliki aktivitas terhadap pertumbuhan *Propionibacterium acnes* dan *Pseudomonas aeruginosa*. Aktivitas terbaik terdapat pada konsentrasi 0,5% *Propionibacterium acnes* dengan diameter zona hambat 9,73 mm dan 0,5% *Pseudomonas aeruginosa* dengan diameter zona hambat 10,4 mm.

**Kata kunci :** Antibakteri, *Propionibacterium acnes*, Kulit Buah Terong Belanda (*Solanum bataceum*), *Pseudomonas aeruginosa*.